



MODUL PEMBELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI
TERAPAN

Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang

Disusun oleh:

Yunita Sarah Siregar, S.E., M.Si.
NIP. 199506022023112001

PROGRAM STUDI D4 ADMINISTRASI PERKANTORAN DIGITAL
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas tersusunnya Modul Pengantar Akuntansi Terapan ini, yang disusun sebagai bahan ajar pendamping mata kuliah Pengantar Akuntansi Terapan pada Program Studi D4 Administrasi Perkantoran Digital, Fakultas Vokasi, Universitas Sumatera Utara.

Modul ini disusun dengan pendekatan studi kasus berkelanjutan (*continuous case*) agar mahasiswa dapat memahami keterkaitan antar tahapan siklus akuntansi secara utuh, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dan penutupan pembukuan, baik pada perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Setiap sub bab dilengkapi dengan pengertian, contoh kasus, cara pengerjaan langkah demi langkah, soal latihan, serta kunci jawaban untuk memudahkan proses belajar mandiri maupun terbimbing.

Modul ini terdiri atas dua bab utama, yaitu Bab 1 Akuntansi Perusahaan Jasa dan Bab 2 Akuntansi Perusahaan Dagang. Penulis menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada penerbitan berikutnya.

Semoga modul ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami konsep dan praktik dasar akuntansi.

Medan, 2026
Penulis,

Yunita Sarah Siregar, S.E., M.Si.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB 1 AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Siklus Akuntansi.....	2
1.3 Jurnal	3
1.4 Buku Besar	5
1.5 Neraca Saldo.....	7
1.6 Penyesuaian Pembukuan	8
1.7 Neraca Saldo setelah Penyesuaian.....	10
1.8 Neraca Lajur	11
1.9 Laporan Keuangan.....	13
1.10 Penutupan Pembukuan.....	15
BAB 2 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG.....	17
2.1 Akuntansi Perusahaan Dagang	17
2.2 Jurnal Perusahaan Dagang	18
2.3 Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Dagang.....	20
2.4 Penyesuaian Pembukuan Perusahaan Dagang.....	22
2.5 Neraca Lajur dan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25



BAB 1

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Bab ini membahas siklus akuntansi lengkap pada perusahaan jasa, mulai dari konsep dasar, pencatatan transaksi, hingga penyusunan dan penutupan laporan keuangan, menggunakan studi kasus berkelanjutan Bengkel "Maju Jaya".

1.1 Pendahuluan

Pengertian

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (pemilik, kreditor, pemerintah, dan pihak lain) dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan jasa (*service business*) adalah badan usaha yang kegiatan utamanya menjual jasa atau keahlian kepada pelanggan, bukan menjual barang secara fisik. Contoh perusahaan jasa antara lain bengkel servis kendaraan, salon kecantikan, kantor akuntan, biro perjalanan, dan jasa konsultasi.

Karakteristik akuntansi perusahaan jasa yang membedakannya dengan perusahaan dagang atau manufaktur adalah tidak adanya akun Persediaan Barang Dagang dan Harga Pokok Penjualan, karena perusahaan jasa tidak menjual produk fisik. Pendapatan diakui pada saat jasa telah diserahkan atau diselesaikan, sesuai dengan konsep akrual (*accrual basis*).

Persamaan Dasar Akuntansi

Seluruh pencatatan akuntansi bertumpu pada persamaan dasar akuntansi berikut:

Persamaan Dasar Akuntansi

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS (MODAL)}$$

Setiap transaksi keuangan akan memengaruhi paling sedikit dua pos dalam persamaan ini, dan setelah transaksi dicatat, persamaan tersebut harus tetap seimbang (*balance*). Prinsip inilah yang mendasari sistem pencatatan berpasangan (*double entry system*) yang akan dipelajari sepanjang siklus akuntansi.

Contoh Kasus



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Pada tanggal 1 Januari 2026, Bapak Budi Santoso mendirikan usaha bengkel servis sepeda motor bernama Bengkel "Maju Jaya" yang berlokasi di Kota Medan. Modal awal berasal dari setoran tunai sebesar Rp50.000.000 dan peralatan bengkel senilai Rp20.000.000. Usaha ini akan digunakan sebagai kasus berkelanjutan (studi kasus utama) yang akan diikuti melalui seluruh tahapan siklus akuntansi pada sub bab 1.2 sampai dengan 1.10.

Cara Pengerjaan

Pengaruh transaksi di atas terhadap persamaan dasar akuntansi dianalisis sebagai berikut:

Tanggal	Aset	Perubahan	Kewajiban	Modal
1 Jan 2026	Kas bertambah Rp50.000.000; Peralatan bertambah Rp20.000.000	Total Aset naik Rp70.000.000	Tidak berubah	Modal Budi Santoso bertambah Rp70.000.000

Karena setoran modal berupa kas dan peralatan menambah sisi Aset sekaligus menambah sisi Modal dengan jumlah yang sama (Rp70.000.000), maka persamaan $Aset = Kewajiban + Modal$ tetap seimbang: $Rp70.000.000 = Rp0 + Rp70.000.000$.

Soal Latihan 1

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang ditinjau dari objek yang dijual dan akun-akun khusus yang muncul dalam laporan keuangannya!
2. Ibu Rina mendirikan usaha salon kecantikan "Ayu Cantik" dengan menyeter uang tunai Rp30.000.000 dan peralatan salon senilai Rp10.000.000 sebagai modal awal. Susunlah pengaruh transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi!
3. Mengapa pendapatan pada perusahaan jasa diakui saat jasa telah diserahkan, bukan saat kas diterima? Kaitkan jawaban Anda dengan konsep akrual (accrual basis)!

1.2 Siklus Akuntansi

Pengertian

Siklus akuntansi (*accounting cycle*) adalah rangkaian tahapan pencatatan akuntansi yang dilakukan secara berurutan dan berulang setiap periode, mulai dari terjadinya transaksi hingga disusunnya laporan keuangan dan penutupan pembukuan. Memahami siklus ini secara utuh menjadi dasar bagi seluruh sub bab berikutnya, karena setiap tahap merupakan input bagi tahap selanjutnya.



Tahapan Siklus Akuntansi

4. Identifikasi dan analisis transaksi berdasarkan bukti transaksi (kuitansi, faktur, nota, bukti kas masuk/keluar).
5. Pencatatan ke dalam Jurnal Umum (*Journalizing*).
6. Pemindahbukuan (posting) dari jurnal ke Buku Besar.
7. Penyusunan Neraca Saldo (*Trial Balance*).
8. Pembuatan Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Entries*) atas data penyesuaian akhir periode.
9. Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.
10. Penyusunan Neraca Lajur (*Worksheet*) sebagai kertas kerja.
11. Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca).
12. Pembuatan Jurnal Penutup (*Closing Entries*) dan Neraca Saldo Setelah Penutupan.
13. (Opsional) Jurnal Pembalik (*Reversing Entries*) di awal periode berikutnya.

Contoh Kasus

Menindaklanjuti Bengkel "Maju Jaya" milik Bapak Budi Santoso pada sub bab 1.1, sepanjang bulan Januari 2026 tercatat berbagai transaksi operasional seperti penerimaan pendapatan jasa servis, pembayaran beban gaji, dan pembelian perlengkapan. Seluruh transaksi tersebut akan diproses melalui tahapan siklus akuntansi secara berurutan pada sub bab 1.3 hingga 1.10, mulai dari penjurnalan sampai dengan penutupan pembukuan.

Cara Pengerjaan

Agar tidak keliru, setiap tahap siklus akuntansi harus dikerjakan sesuai urutannya karena hasil suatu tahap menjadi dasar bagi tahap berikutnya. Sebagai contoh, saldo pada Buku Besar hanya dapat disusun setelah jurnal umum selesai dan benar; Neraca Saldo hanya dapat disusun setelah seluruh akun Buku Besar diberi saldo akhir. Kesalahan pada satu tahap akan terbawa ke tahap-tahap selanjutnya, sehingga ketelitian pada setiap tahap sangat penting.

Soal Latihan 2

1. Sebutkan secara berurutan tahapan siklus akuntansi mulai dari terjadinya transaksi hingga penyusunan Neraca Saldo!
2. Mengapa Neraca Saldo Setelah Penyesuaian harus dibuat sebelum Laporan Keuangan disusun?
3. Apa yang terjadi terhadap Laporan Keuangan apabila kesalahan pencatatan terjadi pada tahap Jurnal Umum dan tidak terdeteksi hingga tahap penyusunan Neraca Saldo?



1.3 Jurnal

Pengertian

Jurnal (*journal*) adalah catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan akun yang didebit dan dikredit beserta jumlahnya. Jurnal sering disebut sebagai "buku catatan pertama" (*book of original entry*) karena setiap transaksi pertama kali dicatat di sini sebelum dipindahkan ke Buku Besar.

Aturan pencatatan debit-kredit mengikuti sifat saldo normal masing-masing kelompok akun sebagai berikut:

Kelompok Akun	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Aset (Harta)	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban (Utang)	Kredit	Debit	Kredit
Modal (Ekuitas)	Kredit	Debit	Kredit
Prive	Debit	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

Contoh Kasus

Berikut transaksi Bengkel "Maju Jaya" selama bulan Januari 2026 yang perlu dicatat ke dalam Jurnal Umum secara berurutan.

Cara Pengerjaan

Langkah mencatat jurnal: (1) tentukan akun-akun yang terpengaruh, (2) tentukan apakah akun tersebut bertambah atau berkurang, (3) tentukan posisi debit/kredit sesuai aturan saldo normal, (4) pastikan total debit sama dengan total kredit pada setiap transaksi. Berikut hasil penjurnalan seluruh transaksi Bengkel "Maju Jaya":

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/01/2026	Kas		50.000.000	
	Peralatan		20.000.000	
	Modal Budi Santoso			70.000.000
	(Setoran modal awal pemilik)			
02/01/2026	Sewa Dibayar Dimuka		12.000.000	
	Kas			12.000.000
	(Membayar sewa ruko 1 tahun)			
03/01/2026	Perlengkapan		3.000.000	
	Kas			3.000.000
	(Membeli perlengkapan bengkel tunai)			



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

05/01/2026	Peralatan		10.000.000	
	Utang Usaha			10.000.000
	(Membeli peralatan kredit dari Toko Sumber Teknik)			
08/01/2026	Kas		8.000.000	
	Pendapatan Jasa			8.000.000
	(Pendapatan servis tunai)			
10/01/2026	Piutang Usaha		5.000.000	
	Pendapatan Jasa			5.000.000
	(Servis kredit untuk PT Angkasa)			
12/01/2026	Utang Usaha		4.000.000	
	Kas			4.000.000
	(Membayar sebagian utang Toko Sumber Teknik)			
15/01/2026	Beban Gaji		4.000.000	
	Kas			4.000.000
	(Membayar gaji mekanik)			
18/01/2026	Kas		3.000.000	
	Piutang Usaha			3.000.000
	(Menerima sebagian pelunasan PT Angkasa)			
20/01/2026	Beban Listrik dan Air		800.000	
	Kas			800.000
22/01/2026	Kas		6.500.000	
	Pendapatan Jasa			6.500.000
25/01/2026	Prive Budi Santoso		2.000.000	
	Kas			2.000.000
	(Pengambilan pribadi pemilik)			
28/01/2026	Beban Iklan		500.000	
	Kas			500.000
31/01/2026	Kas		4.200.000	
	Pendapatan Jasa			4.200.000

Soal Latihan 3

1. Pada tanggal 4 Februari, Salon "Ayu Cantik" membeli peralatan salon senilai Rp6.000.000 secara tunai. Buatlah jurnal umum atas transaksi tersebut!
2. Pada tanggal 10 Februari, Salon "Ayu Cantik" menerima pendapatan jasa perawatan sebesar Rp2.500.000 secara tunai. Buatlah jurnal umum atas transaksi tersebut!
3. Pada tanggal 15 Februari, pemilik salon mengambil uang tunai Rp1.000.000 untuk keperluan pribadi. Buatlah jurnal umum atas transaksi tersebut!

1.4 Buku Besar

Pengertian

Buku Besar (general ledger) adalah kumpulan akun (rekening) yang digunakan untuk mengelompokkan dan meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal berdasarkan jenis



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

akunnya masing-masing. Proses memindahkan angka dari jurnal ke buku besar disebut posting. Setiap akun pada buku besar memiliki saldo akhir yang mencerminkan posisi akun tersebut pada suatu tanggal tertentu, dan saldo inilah yang akan digunakan untuk menyusun Neraca Saldo.

Cara Pengerjaan

Langkah posting: (1) pindahkan jumlah debit pada jurnal ke sisi debit akun yang bersangkutan di buku besar, dan jumlah kredit ke sisi kredit; (2) hitung saldo berjalan (running balance) setiap kali ada transaksi baru; (3) saldo akhir periode adalah saldo pada baris terakhir setiap akun. Berikut hasil posting sebagian akun utama Bengkel "Maju Jaya" ke dalam Buku Besar bentuk staffel (saldo berjalan):

Contoh Kasus — Buku Besar Bengkel "Maju Jaya"

Nama Akun: Kas

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01/01	Setoran modal	50.000.000	-	50.000.000
02/01	Bayar sewa dibayar dimuka	-	12.000.000	38.000.000
03/01	Beli perlengkapan	-	3.000.000	35.000.000
08/01	Pendapatan jasa	8.000.000	-	43.000.000
12/01	Bayar utang usaha	-	4.000.000	39.000.000
15/01	Bayar beban gaji	-	4.000.000	35.000.000
18/01	Terima piutang	3.000.000	-	38.000.000
20/01	Bayar listrik & air	-	800.000	37.200.000
22/01	Pendapatan jasa	6.500.000	-	43.700.000
25/01	Prive pemilik	-	2.000.000	41.700.000
28/01	Bayar beban iklan	-	500.000	41.200.000
31/01	Pendapatan jasa	4.200.000	-	45.400.000

Nama Akun: Piutang Usaha

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
10/01	Servis kredit PT Angkasa	5.000.000	-	5.000.000
18/01	Terima pelunasan sebagian	-	3.000.000	2.000.000

Nama Akun: Perlengkapan

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
03/01	Pembelian tunai	3.000.000	-	3.000.000



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Nama Akun: Peralatan

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01/01	Setoran modal	20.000.000	-	20.000.000
05/01	Pembelian kredit	10.000.000	-	30.000.000

Nama Akun: Utang Usaha

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
05/01	Pembelian peralatan kredit	-	10.000.000	-10.000.000
12/01	Pembayaran sebagian utang	4.000.000	-	-6.000.000

Nama Akun: Modal Budi Santoso

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01/01	Setoran awal	-	70.000.000	-70.000.000

Nama Akun: Pendapatan Jasa

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
08/01	Servis tunai	-	8.000.000	-8.000.000
10/01	Servis kredit	-	5.000.000	-13.000.000
22/01	Servis tunai	-	6.500.000	-19.500.000
31/01	Servis tunai	-	4.200.000	-23.700.000

Nama Akun: Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
15/01	Bayar gaji mekanik	4.000.000	-	4.000.000

Akun-akun lain seperti Sewa Dibayar Dimuka (saldo Rp12.000.000), Beban Listrik dan Air (saldo Rp800.000), Prive Budi Santoso (saldo Rp2.000.000), dan Beban Iklan (saldo Rp500.000) diposting dengan cara yang sama, yaitu memindahkan angka debit/kredit dari jurnal umum sesuai tanggal transaksi.

Soal Latihan 4

1. Jelaskan fungsi Buku Besar dalam siklus akuntansi dan hubungannya dengan Jurnal Umum!
2. Berdasarkan data akun Kas Bengkel "Maju Jaya" di atas, berapakah saldo akhir akun Kas per 31 Januari 2026?



3. Jika akun Piutang Usaha memiliki saldo awal Rp0, bertambah Rp5.000.000, dan berkurang Rp3.000.000, berapa saldo akhirnya dan di sisi mana (debit/kredit) saldo tersebut berada?

1.5 Neraca Saldo

Pengertian

Neraca Saldo (trial balance) adalah daftar seluruh akun buku besar beserta saldo akhirnya pada suatu tanggal tertentu, yang disusun untuk menguji kesamaan (keseimbangan) antara total saldo debit dan total saldo kredit. Neraca saldo bukan merupakan laporan keuangan, melainkan alat bantu (kertas kerja) untuk memastikan tidak ada kesalahan matematis sebelum melanjutkan ke tahap penyesuaian.

Cara Pengerjaan

Langkah menyusun Neraca Saldo: (1) daftar seluruh nama akun dari buku besar sesuai urutan Aset, Kewajiban, Modal, Prive, Pendapatan, lalu Beban; (2) tuliskan saldo akhir masing-masing akun pada kolom debit atau kredit sesuai saldo normalnya; (3) jumlahkan kolom debit dan kolom kredit; (4) pastikan kedua total tersebut sama besar. Apabila tidak sama, berarti terdapat kesalahan pada tahap penjurnalan atau posting yang harus ditelusuri kembali.

Contoh Kasus — Neraca Saldo Bengkel "Maju Jaya" per 31 Januari 2026

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	45.400.000	
Piutang Usaha	2.000.000	
Perlengkapan	3.000.000	
Sewa Dibayar Dimuka	12.000.000	
Peralatan	30.000.000	
Utang Usaha		6.000.000
Modal Budi Santoso		70.000.000
Prive Budi Santoso	2.000.000	
Pendapatan Jasa		23.700.000
Beban Gaji	4.000.000	
Beban Listrik dan Air	800.000	
Beban Iklan	500.000	
Jumlah	99.700.000	99.700.000



Total debit dan total kredit sama-sama menunjukkan angka Rp99.700.000 sehingga Neraca Saldo dinyatakan seimbang (balance) dan siap dilanjutkan ke tahap penyesuaian.

Soal Latihan 5

1. Apa tujuan utama disusunnya Neraca Saldo dalam siklus akuntansi?
2. Jika total debit pada Neraca Saldo berjumlah Rp50.000.000 dan total kredit Rp48.500.000, apa yang harus dilakukan oleh penyusun laporan?
3. Urutkan penyajian akun-akun berikut sesuai kaidah penyusunan Neraca Saldo: Beban Gaji, Kas, Modal, Pendapatan Jasa, Utang Usaha, Piutang Usaha.

1.6 Penyesuaian Pembukuan

Pengertian

Jurnal penyesuaian (adjusting entries) adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memutakhirkan saldo akun tertentu agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya, sesuai prinsip akrual dan prinsip penandingan (matching principle) antara pendapatan dan beban. Penyesuaian diperlukan karena terdapat transaksi yang belum tercatat secara otomatis dalam jurnal harian, seperti pemakaian perlengkapan, penyusutan aset tetap, atau beban yang masih harus dibayar.

Jenis-Jenis Akun yang Memerlukan Penyesuaian

- Perlengkapan (*Supplies*) — mencatat bagian perlengkapan yang telah terpakai selama periode berjalan.
- Beban Dibayar Dimuka (*Prepaid Expense*) — mengakui bagian yang telah menjadi beban dari pembayaran di muka, misalnya sewa dibayar dimuka.
- Penyusutan Aset Tetap (*Depreciation*) — mengalokasikan biaya perolehan aset tetap menjadi beban selama masa manfaatnya.
- Beban yang Masih Harus Dibayar (*Accrued Expense*) — mengakui beban yang sudah terjadi namun belum dibayar tunai, misalnya utang gaji.
- Pendapatan yang Masih Harus Diterima (*Accrued Revenue*) — mengakui pendapatan yang sudah menjadi hak namun belum diterima kasnya.
- Pendapatan Diterima Dimuka (*Unearned Revenue*) — mengakui bagian pendapatan yang telah menjadi hak dari penerimaan kas di muka.

Contoh Kasus

Data penyesuaian Bengkel "Maju Jaya" per 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

1. Perlengkapan bengkel yang masih tersisa (belum terpakai) senilai Rp1.200.000.



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2. Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa ruko untuk 1 tahun (12 bulan) terhitung sejak 2 Januari 2026.
3. Peralatan bengkel disusutkan sebesar Rp500.000 untuk bulan Januari 2026.
4. Gaji karyawan untuk beberapa hari kerja terakhir bulan Januari yang belum dibayar sebesar Rp1.500.000.

Cara Pengerjaan

Langkah menyusun jurnal penyesuaian: (1) identifikasi selisih antara saldo akun pada Neraca Saldo dengan kondisi sebenarnya di akhir periode; (2) tentukan akun beban/pendapatan dan akun neraca yang harus disesuaikan; (3) buat jurnal penyesuaian sebesar selisih tersebut. Perhitungan untuk setiap data penyesuaian adalah sebagai berikut:

- Perlengkapan terpakai = Rp3.000.000 (saldo awal) – Rp1.200.000 (sisa) = Rp1.800.000.
- Beban sewa Januari = $1/12 \times \text{Rp}12.000.000 = \text{Rp}1.000.000$.
- Beban penyusutan peralatan bulan Januari = Rp500.000 (diberikan langsung sesuai data).
- Utang gaji yang harus diakui = Rp1.500.000 (diberikan langsung sesuai data).

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/01/2026	Beban Perlengkapan	1.800.000	
	Perlengkapan		1.800.000
31/01/2026	Beban Sewa	1.000.000	
	Sewa Dibayar Dimuka		1.000.000
31/01/2026	Beban Penyusutan Peralatan	500.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		500.000
31/01/2026	Beban Gaji	1.500.000	
	Utang Gaji		1.500.000

Soal Latihan 6

1. Jelaskan mengapa akun "Sewa Dibayar Dimuka" memerlukan penyesuaian pada akhir periode!
2. Salon "Ayu Cantik" membeli perlengkapan salon Rp4.000.000 pada awal bulan. Pada akhir bulan, sisa perlengkapan yang belum terpakai adalah Rp1.500.000. Buatlah jurnal penyesuaiannya!
3. Pada akhir bulan, gaji karyawan salon sebesar Rp800.000 belum dibayarkan. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan!



1.7 Neraca Saldo setelah Penyesuaian

Pengertian

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (adjusted trial balance) adalah daftar saldo seluruh akun buku besar setelah memperhitungkan jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada akhir periode. Neraca saldo ini menjadi dasar langsung untuk menyusun Laporan Keuangan karena telah mencerminkan saldo akun yang sesungguhnya (mutakhir).

Cara Pengerjaan

Langkah penyusunannya adalah menggabungkan saldo pada Neraca Saldo (sub bab 1.5) dengan jurnal penyesuaian (sub bab 1.6): akun yang terkena penyesuaian ditambah/dikurangi sesuai jurnal penyesuaian, sedangkan akun baru yang muncul akibat penyesuaian (misalnya Akumulasi Penyusutan dan Utang Gaji) ditambahkan sebagai baris baru.

Contoh Kasus — Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Bengkel "Maju Jaya" per 31 Januari 2026

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	45.400.000	
Piutang Usaha	2.000.000	
Perlengkapan	1.200.000	
Sewa Dibayar Dimuka	11.000.000	
Peralatan	30.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		500.000
Utang Usaha		6.000.000
Utang Gaji		1.500.000
Modal Budi Santoso		70.000.000
Prive Budi Santoso	2.000.000	
Pendapatan Jasa		23.700.000
Beban Gaji	5.500.000	
Beban Listrik dan Air	800.000	
Beban Iklan	500.000	
Beban Perlengkapan	1.800.000	
Beban Sewa	1.000.000	
Beban Penyusutan Peralatan	500.000	
Jumlah	101.700.000	101.700.000



Total debit dan kredit sama-sama sebesar Rp101.700.000, meningkat dari Rp99.700.000 pada Neraca Saldo sebelum penyesuaian karena adanya penambahan akun Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Utang Gaji, serta perubahan saldo Perlengkapan, Sewa Dibayar Dimuka, dan Beban Gaji.

Soal Latihan 7

1. Apa perbedaan mendasar antara Neraca Saldo (sub bab 1.5) dan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian?
2. Mengapa saldo akun Perlengkapan pada Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Bengkel "Maju Jaya" menjadi Rp1.200.000, padahal pada Neraca Saldo sebelumnya sebesar Rp3.000.000?
3. Sebutkan dua akun baru yang muncul pada Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Bengkel "Maju Jaya" yang sebelumnya tidak ada pada Neraca Saldo!

1.8 Neraca Lajur

Pengertian

Neraca Lajur (worksheet) adalah kertas kerja yang menggabungkan Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, kolom Laba Rugi, dan kolom Neraca dalam satu tabel, yang berfungsi mempermudah penyusunan Laporan Keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan. Neraca lajur bukan bagian dari laporan keuangan resmi, melainkan alat bantu internal.

Cara Pengerjaan

1. Salin saldo dari Neraca Saldo ke kolom Neraca Saldo pada neraca lajur.
2. Masukkan nilai jurnal penyesuaian ke kolom Penyesuaian, sesuaikan dengan akun yang terpengaruh.
3. Jumlahkan kolom Neraca Saldo dan Penyesuaian untuk memperoleh kolom Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (NSSP).
4. Pindahkan akun Pendapatan dan Beban dari kolom NSSP ke kolom Laba Rugi.
5. Pindahkan akun Aset, Kewajiban, Modal, dan Prive dari kolom NSSP ke kolom Neraca.
6. Hitung selisih kolom Laba Rugi (jika kredit lebih besar berarti laba, jika debit lebih besar berarti rugi), lalu masukkan selisih tersebut ke kolom yang lebih kecil pada Laba Rugi dan ke kolom Neraca sebagai penyeimbang.

Contoh Kasus — Neraca Lajur Bengkel "Maju Jaya" per 31 Januari 2026 (ringkas)



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Nama Akun	NSSP (D)	NSSP (K)	L/R (D)	L/R (K)	Neraca (D)	Neraca (K)
Kas	45.400				45.400	
Piutang Usaha	2.000				2.000	
Perlengkapan	1.200				1.200	
Sewa Dibayar Dimuka	11.000				11.000	
Peralatan	30.000				30.000	
Akum. Peny. Peralatan		500				500
Utang Usaha		6.000				6.000
Utang Gaji		1.500				1.500
Modal Budi Santoso		70.000				70.000
Prive Budi Santoso	2.000				2.000	
Pendapatan Jasa		23.700		23.700		
Beban Gaji	5.500		5.500			
Beban Listrik & Air	800		800			
Beban Iklan	500		500			
Beban Perlengkapan	1.800		1.800			
Beban Sewa	1.000		1.000			
Beban Peny. Peralatan	500		500			
Jumlah	101.700	101.700	10.100	23.700	91.600	78.000
Laba Bersih			13.600			13.600
Total			23.700	23.700	91.600	91.600

Catatan: seluruh angka dalam tabel di atas dinyatakan dalam ribuan rupiah untuk mempersingkat tampilan (contoh: "45.400" berarti Rp45.400.000). Selisih kolom Laba Rugi (kredit Rp23.700 – debit Rp10.100 = Rp13.600) merupakan Laba Bersih yang dipindahkan ke kolom debit Laba Rugi sekaligus kolom kredit Neraca agar kedua sisi neraca lajur seimbang.

Soal Latihan 8

1. Jelaskan fungsi kolom "Laba Rugi" dan kolom "Neraca" pada Neraca Lajur!
2. Jika total kolom Laba Rugi sisi debit sebesar Rp8.000.000 dan sisi kredit Rp12.000.000, apakah perusahaan memperoleh laba atau rugi? Berapa jumlahnya?
3. Ke kolom manakah hasil laba/rugi tersebut pada soal nomor 2 harus dipindahkan pada kolom Neraca, debit atau kredit? Jelaskan alasannya!



1.9 Laporan Keuangan

Pengertian

Laporan keuangan perusahaan jasa pada tingkat dasar terdiri atas tiga jenis laporan utama, yaitu Laporan Laba Rugi (Income Statement), Laporan Perubahan Modal (Statement of Owner's Equity), dan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan (Statement of Financial Position). Ketiga laporan ini disusun secara berurutan dan saling berkaitan: laba bersih dari Laporan Laba Rugi digunakan pada Laporan Perubahan Modal, dan modal akhir dari Laporan Perubahan Modal digunakan pada Neraca.

Cara Pengerjaan

1. Susun Laporan Laba Rugi terlebih dahulu dengan mengambil akun Pendapatan dan Beban dari kolom Laba Rugi pada neraca lajur, kemudian hitung Laba Bersih = Total Pendapatan – Total Beban.
2. Susun Laporan Perubahan Modal: Modal Awal + Laba Bersih – Prive = Modal Akhir.
3. Susun Neraca dengan format Aset di satu sisi dan Kewajiban + Modal Akhir di sisi lain, menggunakan modal akhir hasil dari langkah kedua; pastikan Total Aset = Total Kewajiban + Modal.

Contoh Kasus — Laporan Keuangan Bengkel "Maju Jaya" per 31 Januari 2026

1) Laporan Laba Rugi

Keterangan	Rp
Pendapatan Jasa	23.700.000
Beban Gaji	5.500.000
Beban Sewa	1.000.000
Beban Perlengkapan	1.800.000
Beban Listrik dan Air	800.000
Beban Iklan	500.000
Beban Penyusutan Peralatan	500.000
Total Beban	(10.100.000)
Laba Bersih	13.600.000

2) Laporan Perubahan Modal

Keterangan	Rp
Modal Budi Santoso, 1 Januari 2026	70.000.000
Ditambah: Laba Bersih	13.600.000
Dikurangi: Prive Budi Santoso	(2.000.000)
Modal Budi Santoso, 31 Januari 2026	81.600.000



3) Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Aset	Rp	Kewajiban & Modal	Rp
Kas	45.400.000	Utang Usaha	6.000.000
Piutang Usaha	2.000.000	Utang Gaji	1.500.000
Perlengkapan	1.200.000	Total Kewajiban	7.500.000
Sewa Dibayar Dimuka	11.000.000		
Peralatan	30.000.000	Modal Budi Santoso	81.600.000
Akum. Penyusutan Peralatan	(500.000)		
Total Aset	89.100.000	Total Kewajiban + Modal	89.100.000

Total Aset (Rp89.100.000) sama dengan Total Kewajiban ditambah Modal (Rp7.500.000 + Rp81.600.000 = Rp89.100.000), sehingga Neraca dinyatakan seimbang.

Soal Latihan 9

1. Sebutkan urutan penyusunan tiga laporan keuangan dasar perusahaan jasa beserta alasan urutan tersebut!
2. Jika Modal Awal sebuah usaha Rp40.000.000, Laba Bersih Rp6.000.000, dan Prive Rp1.500.000, berapakah Modal Akhir usaha tersebut?
3. Jika Total Aset sebuah usaha Rp75.000.000 dan Total Kewajiban Rp20.000.000, berapakah nilai Modal (Ekuitas) usaha tersebut menurut persamaan dasar akuntansi?

1.10 Penutupan Pembukuan

Pengertian

Jurnal penutup (*closing entries*) adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup (menol-kan) saldo akun-akun nominal/sementara (Pendapatan, Beban, dan Prive) sehingga tidak terbawa ke periode berikutnya, serta memindahkan pengaruh laba/rugi dan prive ke akun Modal. Setelah jurnal penutup diposting, hanya akun-akun riil/permanen (Aset, Kewajiban, dan Modal) yang memiliki saldo untuk memulai periode akuntansi berikutnya.

Akun Perantara: Ikhtisar Laba Rugi

Dalam proses penutupan digunakan akun sementara bernama Ikhtisar Laba Rugi (Income Summary) sebagai perantara untuk menampung total pendapatan dan total beban sebelum keduanya dipindahkan ke akun Modal.

Cara Pengerjaan — Empat Langkah Jurnal Penutup



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

1. Menutup akun Pendapatan: Debit akun Pendapatan sebesar saldonya, Kredit akun Ikhtisar Laba Rugi.
2. Menutup akun Beban: Debit akun Ikhtisar Laba Rugi sebesar total beban, Kredit masing-masing akun Beban sebesar saldonya.
3. Menutup akun Ikhtisar Laba Rugi ke Modal: jika laba, Debit Ikhtisar Laba Rugi dan Kredit Modal sebesar laba bersih; jika rugi, sebaliknya.
4. Menutup akun Prive: Debit akun Modal, Kredit akun Prive sebesar saldonya.

Contoh Kasus — Jurnal Penutup Bengkel "Maju Jaya" per 31 Januari 2026

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/01/2026	Pendapatan Jasa	23.700.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		23.700.000
31/01/2026	Ikhtisar Laba Rugi	10.100.000	
	Beban Gaji		5.500.000
	Beban Sewa		1.000.000
	Beban Perlengkapan		1.800.000
	Beban Listrik dan Air		800.000
	Beban Iklan		500.000
	Beban Penyusutan Peralatan		500.000
31/01/2026	Ikhtisar Laba Rugi	13.600.000	
	Modal Budi Santoso		13.600.000
31/01/2026	Modal Budi Santoso	2.000.000	
	Prive Budi Santoso		2.000.000

Neraca Saldo Setelah Penutupan per 31 Januari 2026

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	45.400.000	
Piutang Usaha	2.000.000	
Perlengkapan	1.200.000	
Sewa Dibayar Dimuka	11.000.000	
Peralatan	30.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		500.000
Utang Usaha		6.000.000
Utang Gaji		1.500.000



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Modal Budi Santoso		81.600.000
Jumlah	89.600.000	89.600.000

Perhatikan bahwa setelah penutupan, hanya tersisa akun riil (Aset, Kewajiban, Modal) dengan saldo Modal Budi Santoso yang telah mencerminkan penambahan laba bersih dan pengurangan prive ($\text{Rp}70.000.000 + \text{Rp}13.600.000 - \text{Rp}2.000.000 = \text{Rp}81.600.000$), siap digunakan sebagai saldo awal pembukuan bulan Februari 2026.

Soal Latihan 10

1. Sebutkan empat langkah pembuatan jurnal penutup secara berurutan!
2. Mengapa akun Beban dan Pendapatan disebut sebagai akun nominal/sementara, sedangkan akun Aset, Kewajiban, dan Modal disebut akun riil/permanen?
3. Sebuah usaha memiliki total Pendapatan Rp18.000.000 dan total Beban Rp11.000.000. Buatlah jurnal penutup untuk menutup akun Ikhtisar Laba Rugi ke akun Modal!



BAB 2

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Bab ini membahas karakteristik khusus perusahaan dagang serta siklus akuntansinya, mulai dari jurnal khusus, buku besar, penyesuaian persediaan, hingga penyusunan laporan keuangan bertahap (multiple step), menggunakan studi kasus berkelanjutan Toko "Sumber Rejeki".

2.1 Akuntansi Perusahaan Dagang

Pengertian

Perusahaan dagang (merchandising business) adalah badan usaha yang kegiatan utamanya membeli barang dagang dari pemasok kemudian menjualnya kembali kepada konsumen tanpa mengubah bentuk barang tersebut secara signifikan. Contohnya toko kelontong, toko elektronik, minimarket, dan distributor. Berbeda dengan perusahaan jasa, perusahaan dagang memiliki akun Persediaan Barang Dagang (Merchandise Inventory) serta menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) sebagai unsur yang dikurangkan dari Penjualan.

Istilah Penting dalam Perusahaan Dagang

- Syarat Pembayaran 2/10, n/30 — artinya jika pembayaran dilakukan dalam 10 hari sejak tanggal faktur, pembeli mendapat potongan tunai 2%; jika tidak, seluruh tagihan (netto) harus dilunasi paling lambat 30 hari.
- Syarat Penyerahan FOB Shipping Point — biaya angkut barang menjadi tanggungan pembeli sejak barang keluar dari gudang penjual.
- Syarat Penyerahan FOB Destination Point — biaya angkut barang menjadi tanggungan penjual hingga barang sampai di gudang pembeli.
- Retur dan Potongan Pembelian — pengurangan atas pembelian karena barang dikembalikan atau terdapat potongan harga dari pemasok.
- Retur dan Potongan Penjualan — pengurangan atas penjualan karena barang diterima kembali dari pelanggan atau terdapat potongan harga yang diberikan.

Metode Pencatatan Persediaan

Terdapat dua metode pencatatan persediaan barang dagang, yaitu metode periodik (fisik) dan metode perpetual. Pada metode periodik, mutasi persediaan tidak dicatat setiap terjadi transaksi, melainkan dihitung secara fisik (stock opname) pada akhir periode, dan akun Pembelian digunakan secara terpisah dari Persediaan. Pada metode perpetual, setiap pembelian



dan penjualan langsung memutakhirkan akun Persediaan Barang Dagang serta mencatat Harga Pokok Penjualan pada saat penjualan terjadi. Modul ini menggunakan metode periodik (fisik) karena lebih umum diajarkan pada tingkat pengantar.

Contoh Kasus

Pada tanggal 1 Februari 2026, Ibu Siti Aminah mendirikan usaha dagang alat tulis kantor (ATK) bernama Toko "Sumber Rejeki" di Kota Medan dengan setoran modal awal berupa uang tunai sebesar Rp40.000.000. Usaha ini akan digunakan sebagai kasus berkelanjutan pada sub bab 2.2 sampai dengan 2.5 menggunakan metode pencatatan persediaan periodik (fisik).

Cara Pengerjaan

Transaksi setoran modal awal dicatat dengan cara yang sama seperti pada perusahaan jasa, yaitu mendebit akun Kas dan mengkredit akun Modal:

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/02/2026	Kas	40.000.000	
	Modal Siti Aminah		40.000.000
	(Setoran modal awal pemilik)		

Soal Latihan 11

1. Jelaskan perbedaan syarat penyerahan FOB Shipping Point dan FOB Destination Point!
2. Apa maksud dari syarat pembayaran "2/10, n/30" yang tercantum pada suatu faktur penjualan?
3. Jelaskan perbedaan pokok antara metode pencatatan persediaan periodik dan perpetual!

2.2 Jurnal Perusahaan Dagang

Pengertian

Karena frekuensi transaksi pada perusahaan dagang umumnya lebih tinggi dibandingkan perusahaan jasa, pencatatan sering menggunakan jurnal khusus (special journals) di samping jurnal umum, yaitu: Jurnal Pembelian (mencatat pembelian barang dagang secara kredit), Jurnal Penjualan (mencatat penjualan barang dagang secara kredit), Jurnal Penerimaan Kas,



Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal Umum (mencatat transaksi yang tidak tertampung pada keempat jurnal khusus, seperti retur pembelian dan retur penjualan).

Contoh Kasus

Berikut transaksi Toko "Sumber Rejeki" selama bulan Februari 2026 (lanjutan dari sub bab 2.1) :

1. 2 Feb — Membeli barang dagang secara kredit dari CV Abadi Rp15.000.000, syarat 2/10, n/30.
2. 3 Feb — Membayar biaya angkut pembelian Rp300.000 tunai.
3. 5 Feb — Menjual barang dagang tunai Rp6.000.000.
4. 6 Feb — Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Barokah Rp8.000.000, syarat 2/10, n/30.
5. 7 Feb — Mengembalikan barang dagang kepada CV Abadi karena rusak (retur pembelian) Rp1.000.000.
6. 9 Feb — Menerima kembali barang dagang dari Toko Barokah karena tidak sesuai pesanan (retur penjualan) Rp500.000.
7. 10 Feb — Membeli barang dagang tunai Rp4.000.000.
8. 11 Feb — Melunasi utang kepada CV Abadi dalam masa potongan.
9. 15 Feb — Menerima pelunasan piutang dari Toko Barokah dalam masa potongan.
10. 18 Feb — Membayar beban gaji karyawan toko Rp3.000.000.
11. 20 Feb — Membayar beban sewa toko Rp1.500.000.
12. 22 Feb — Menjual barang dagang tunai Rp5.500.000.
13. 25 Feb — Membeli perlengkapan toko tunai Rp700.000.
14. 28 Feb — Membayar beban listrik dan telepon Rp600.000.

Cara Pengerjaan

Langkah pengerjaan: (1) tentukan jenis jurnal khusus yang sesuai berdasarkan sifat transaksi (kredit/tunai, beli/jual); (2) untuk pelunasan dalam masa potongan, hitung potongan tunai terlebih dahulu sebelum menentukan jumlah kas yang diterima/dibayarkan; (3) transaksi retur dicatat pada Jurnal Umum karena tidak melibatkan kas secara langsung.

Perhitungan potongan tunai:



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

- Utang kepada CV Abadi setelah retur = $\text{Rp}15.000.000 - \text{Rp}1.000.000 = \text{Rp}14.000.000$;
potongan 2% = $\text{Rp}280.000$; kas dibayarkan = $\text{Rp}14.000.000 - \text{Rp}280.000 = \text{Rp}13.720.000$.
- Piutang dari Toko Barokah setelah retur = $\text{Rp}8.000.000 - \text{Rp}500.000 = \text{Rp}7.500.000$;
potongan 2% = $\text{Rp}150.000$; kas diterima = $\text{Rp}7.500.000 - \text{Rp}150.000 = \text{Rp}7.350.000$.

1) Jurnal Pembelian

Tanggal	Keterangan	Syarat	Ref	Jumlah (Rp)
02/02	CV Abadi	2/10, n/30		15.000.000

2) Jurnal Penjualan

Tanggal	Keterangan	Syarat	Ref	Jumlah (Rp)
06/02	Toko Barokah	2/10, n/30		8.000.000

3) Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Kas (D)	Pot. Penjualan (D)	Piutang (K)	Penjualan (K)	Lain-lain (K)
01/02	Modal Siti Aminah	40.000.000				40.000.000
05/02	Penjualan tunai	6.000.000			6.000.000	
15/02	Toko Barokah	7.350.000	150.000	7.500.000		
22/02	Penjualan tunai	5.500.000			5.500.000	

4) Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Keterangan	Utang/Beban (D)	Pot. Pembelian (K)	Kas (K)
03/02	Biaya angkut pembelian	300.000		300.000
10/02	Pembelian tunai	4.000.000		4.000.000
11/02	CV Abadi	14.000.000	280.000	13.720.000
18/02	Beban gaji	3.000.000		3.000.000
20/02	Beban sewa toko	1.500.000		1.500.000
25/02	Perlengkapan toko	700.000		700.000
28/02	Beban listrik & telepon	600.000		600.000



5) Jurnal Umum (Retur)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
07/02	Utang Usaha (CV Abadi)	1.000.000	
	Retur Pembelian dan Pengurangan Harga		1.000.000
09/02	Retur Penjualan dan Pengurangan Harga	500.000	
	Piutang Usaha (Toko Barokah)		500.000

Soal Latihan 12

1. Sebutkan lima jenis jurnal yang lazim digunakan pada perusahaan dagang beserta fungsinya masing-masing!
2. Toko Elektronik "Jaya" membeli barang dagang secara kredit dari PT Sumber Cahaya Rp10.000.000 dengan syarat 2/10, n/30. Jika Toko "Jaya" melunasi dalam masa potongan, berapa jumlah kas yang harus dibayarkan?
3. Pada jurnal khusus manakah transaksi retur pembelian dan retur penjualan dicatat? Jelaskan alasannya!

2.3 Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Dagang

Pengertian

Sama seperti pada perusahaan jasa, seluruh transaksi yang telah dicatat pada jurnal khusus maupun jurnal umum perusahaan dagang selanjutnya diposting ke Buku Besar masing-masing akun, kemudian disusun Neraca Saldo untuk menguji keseimbangan debit dan kredit. Perbedaannya, posting pada perusahaan dagang berasal dari lebih banyak sumber jurnal (jurnal pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan umum), sehingga total mutasi setiap akun merupakan akumulasi dari seluruh jurnal tersebut.

Cara Pengerjaan

Langkah posting: (1) untuk akun yang muncul di beberapa jurnal khusus (misalnya akun Kas muncul di Jurnal Penerimaan Kas maupun Jurnal Pengeluaran Kas), jumlahkan seluruh mutasi debit dan kredit dari semua sumber jurnal tersebut; (2) posting dilakukan secara berkala (harian/mingguan) atau sekaligus pada akhir periode; (3) setelah seluruh akun memperoleh saldo akhir, susun Neraca Saldo dengan urutan Aset, Kewajiban, Modal, Pendapatan, dan Beban.



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Contoh Kasus — Buku Besar Akun Kas Toko "Sumber Rejeki"

Nama Akun: Kas

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01/02	Setoran modal	40.000.000		40.000.000
03/02	Biaya angkut pembelian		300.000	39.700.000
05/02	Penjualan tunai	6.000.000		45.700.000
10/02	Pembelian tunai		4.000.000	41.700.000
11/02	Pelunasan utang CV Abadi		13.720.000	27.980.000
15/02	Pelunasan piutang Toko Barokah	7.350.000		35.330.000
18/02	Beban gaji		3.000.000	32.330.000
20/02	Beban sewa toko		1.500.000	30.830.000
22/02	Penjualan tunai	5.500.000		36.330.000
25/02	Perlengkapan toko		700.000	35.630.000
28/02	Beban listrik & telepon		600.000	35.030.000

Akun-akun lain diposting dengan cara yang sama sehingga diperoleh saldo akhir berikut: Piutang Usaha Rp0 (telah lunas seluruhnya), Persediaan Barang Dagang Rp0 (akun ini belum berisi saldo pada metode periodik hingga jurnal penyesuaian akhir periode), Perlengkapan Toko Rp700.000, Pembelian Rp19.000.000, Retur Pembelian dan PH Rp1.000.000, Potongan Pembelian Rp280.000, Biaya Angkut Pembelian Rp300.000, Penjualan Rp19.500.000, Retur Penjualan dan PH Rp500.000, Potongan Penjualan Rp150.000, Utang Usaha Rp0 (telah lunas), Modal Siti Aminah Rp40.000.000, Beban Gaji Rp3.000.000, Beban Sewa Rp1.500.000, dan Beban Listrik & Telepon Rp600.000.

Neraca Saldo Toko "Sumber Rejeki" per 28 Februari 2026

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	35.030.000	
Perlengkapan Toko	700.000	
Pembelian	19.000.000	
Biaya Angkut Pembelian	300.000	
Retur Pembelian dan Pengurangan Harga		1.000.000
Potongan Pembelian		280.000
Retur Penjualan dan Pengurangan Harga	500.000	



Potongan Penjualan	150.000	
Modal Siti Aminah		40.000.000
Penjualan		19.500.000
Beban Gaji	3.000.000	
Beban Sewa Toko	1.500.000	
Beban Listrik dan Telepon	600.000	
Jumlah	60.780.000	60.780.000

Soal Latihan 13

1. Mengapa akun "Persediaan Barang Dagang" belum menunjukkan saldo akhir yang mencerminkan nilai persediaan sesungguhnya pada Neraca Saldo (sebelum penyesuaian) ketika menggunakan metode periodik?
2. Jelaskan mengapa akun Kas pada perusahaan dagang dapat menerima posting dari lebih dari satu jurnal khusus!
3. Sebutkan akun-akun yang termasuk kelompok "pengurang Pembelian" berdasarkan Neraca Saldo Toko "Sumber Rejeki" di atas!

2.4 Penyesuaian Pembukuan Perusahaan Dagang

Pengertian

Selain jenis-jenis penyesuaian yang telah dipelajari pada perusahaan jasa (perlengkapan, beban dibayar dimuka, penyusutan, beban/pendapatan yang masih harus diakui), perusahaan dagang dengan metode periodik memerlukan penyesuaian khusus untuk mengakui Persediaan Barang Dagang akhir periode berdasarkan hasil perhitungan fisik (stock opname), karena akun ini tidak dimutakhirkan secara otomatis sepanjang periode berjalan.

Cara Pengerjaan — Metode Ikhtisar Laba Rugi

Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah menutup akun Persediaan Barang Dagang awal dan mengakui Persediaan Barang Dagang akhir melalui akun Ikhtisar Laba Rugi, dengan dua jurnal berikut:

1. Mengeluarkan/menutup saldo Persediaan Barang Dagang awal: Debit Ikhtisar Laba Rugi, Kredit Persediaan Barang Dagang (awal) sebesar saldo awal periode.
2. Mengakui Persediaan Barang Dagang akhir: Debit Persediaan Barang Dagang (akhir), Kredit Ikhtisar Laba Rugi sebesar nilai hasil perhitungan fisik akhir periode.



Contoh Kasus

Data penyesuaian Toko "Sumber Rejeki" per 28 Februari 2026:

1. Persediaan barang dagang awal (1 Februari 2026) sebesar Rp0 karena usaha baru dimulai.
2. Persediaan barang dagang akhir menurut hasil perhitungan fisik pada 28 Februari 2026 sebesar Rp9.000.000.
3. Perlengkapan toko yang masih tersisa (belum terpakai) sebesar Rp300.000, dari saldo awal Rp700.000.

Perhitungan pemakaian perlengkapan = $\text{Rp}700.000 - \text{Rp}300.000 = \text{Rp}400.000$.

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
28/02/2026	Ikhtisar Laba Rugi	0	
	Persediaan Barang Dagang (awal)		0
28/02/2026	Persediaan Barang Dagang (akhir)	9.000.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		9.000.000
28/02/2026	Beban Perlengkapan Toko	400.000	
	Perlengkapan Toko		400.000

Setelah jurnal penyesuaian diposting, akun Persediaan Barang Dagang menunjukkan saldo Rp9.000.000 (mencerminkan persediaan akhir), akun Perlengkapan Toko berkurang menjadi Rp300.000, dan muncul akun baru Beban Perlengkapan Toko sebesar Rp400.000 yang akan menjadi salah satu unsur beban usaha pada Laporan Laba Rugi.

Soal Latihan 14

1. Jelaskan mengapa perusahaan dagang dengan metode periodik memerlukan penyesuaian khusus untuk akun Persediaan Barang Dagang, sedangkan perusahaan jasa tidak memerlukannya!
2. Sebuah toko memiliki persediaan awal Rp5.000.000 dan hasil stock opname akhir periode menunjukkan persediaan sebesar Rp7.500.000. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan menggunakan metode Ikhtisar Laba Rugi!
3. Apa fungsi akun "Ikhtisar Laba Rugi" dalam proses penyesuaian persediaan barang dagang?



2.5 Neraca Lajur dan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Pengertian

Penyusunan Neraca Lajur pada perusahaan dagang mengikuti prinsip yang sama seperti pada perusahaan jasa (sub bab 1.8), yaitu memuat kolom Neraca Saldo, Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laba Rugi, dan Neraca. Perbedaannya terletak pada Laporan Laba Rugi yang disusun dalam bentuk bertahap (*multiple step*), yaitu memisahkan penghitungan Penjualan Bersih, Harga Pokok Penjualan (HPP), Laba Kotor, dan Laba Bersih Usaha secara berjenjang.

Cara Pengerjaan — Menghitung Harga Pokok Penjualan (Metode Periodik)

Rumus Harga Pokok Penjualan (HPP)

$$\text{HPP} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir, di mana Pembelian Bersih} = \text{Pembelian} + \text{Biaya Angkut Pembelian} - \text{Retur Pembelian} - \text{Potongan Pembelian}.$$

Perhitungan HPP Toko "Sumber Rejeki" bulan Februari 2026:

Keterangan	Rp
Persediaan Barang Dagang, 1 Februari 2026	0
Pembelian	19.000.000
Biaya Angkut Pembelian	300.000
Retur Pembelian dan Pengurangan Harga	(1.000.000)
Potongan Pembelian	(280.000)
Pembelian Bersih	18.020.000
Barang Tersedia untuk Dijual	18.020.000
Persediaan Barang Dagang, 28 Februari 2026	(9.000.000)
Harga Pokok Penjualan	9.020.000

Contoh Kasus — Laporan Laba Rugi Bertahap (*Multiple Step*)

Keterangan	Rp
Penjualan	19.500.000
Retur Penjualan dan Pengurangan Harga	(500.000)
Potongan Penjualan	(150.000)
Penjualan Bersih	18.850.000
Harga Pokok Penjualan	(9.020.000)
Laba Kotor	9.830.000
Beban Usaha:	



MODUL MATAKULIAH PENGANTAR AKUNTANSI TERAPAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Beban Gaji	3.000.000
Beban Sewa Toko	1.500.000
Beban Listrik dan Telepon	600.000
Beban Perlengkapan Toko	400.000
Total Beban Usaha	(5.500.000)
Laba Bersih Usaha	4.330.000

Laporan Perubahan Modal

Keterangan	Rp
Modal Siti Aminah, 1 Februari 2026	40.000.000
Ditambah: Laba Bersih Usaha	4.330.000
Modal Siti Aminah, 28 Februari 2026	44.330.000

Neraca (Laporan Posisi Keuangan) per 28 Februari 2026

Aset	Rp	Kewajiban & Modal	Rp
Kas	35.030.000	Utang Usaha	0
Persediaan Barang Dagang	9.000.000		
Perlengkapan Toko	300.000	Modal Siti Aminah	44.330.000
Total Aset	44.330.000	Total Kewajiban + Modal	44.330.000

Total Aset (Rp44.330.000) sama dengan Total Kewajiban ditambah Modal (Rp0 + Rp44.330.000), sehingga Neraca Toko "Sumber Rejeki" dinyatakan seimbang. Selisih antara total Aset pada Neraca Saldo Setelah Penyesuaian dengan Laba Bersih Usaha telah sesuai dengan hasil pada Neraca Lajur, sebagaimana prinsip yang telah dipelajari pada sub bab 1.8.

Soal Latihan 15

1. Jelaskan perbedaan antara Laporan Laba Rugi bentuk single step (perusahaan jasa) dan multiple step (perusahaan dagang)!
2. Sebuah usaha dagang memiliki data: Persediaan Awal Rp4.000.000, Pembelian Rp20.000.000, Biaya Angkut Pembelian Rp500.000, Retur Pembelian Rp800.000, Potongan Pembelian Rp200.000, dan Persediaan Akhir Rp6.000.000. Hitunglah Harga Pokok Penjualan usaha tersebut!
3. Jika Penjualan Bersih sebuah usaha Rp30.000.000, Harga Pokok Penjualan Rp18.000.000, dan Total Beban Usaha Rp7.000.000, berapakah Laba Kotor dan Laba Bersih Usaha yang diperoleh?



Kunci Jawaban

Kunci Jawaban - Soal Latihan 1

1. Perusahaan jasa menjual keahlian/pelayanan sehingga tidak memiliki akun Persediaan Barang Dagang maupun Harga Pokok Penjualan pada laporan keuangannya, sedangkan perusahaan dagang membeli barang jadi untuk dijual kembali sehingga memiliki kedua akun tersebut serta akun-akun terkait seperti Pembelian, Penjualan, Retur, dan Potongan.
2. Kas bertambah Rp30.000.000 dan Peralatan bertambah Rp10.000.000, sehingga total Aset bertambah Rp40.000.000; Kewajiban tidak berubah (Rp0); Modal Ayu Cantik bertambah Rp40.000.000. Persamaan: $\text{Rp40.000.000} = \text{Rp0} + \text{Rp40.000.000}$ (seimbang).
3. Konsep akrual mengharuskan pendapatan diakui pada periode jasa diberikan, terlepas dari kapan kas diterima, agar laporan keuangan mencerminkan kinerja ekonomi yang sesungguhnya terjadi pada periode tersebut, bukan sekadar arus kas masuk-keluar.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 2

1. Identifikasi transaksi → pencatatan ke Jurnal Umum → posting ke Buku Besar → penyusunan Neraca Saldo.
2. Karena Laporan Keuangan harus mencerminkan saldo akun yang telah mutakhir (sudah disesuaikan) sesuai kondisi sebenarnya pada akhir periode, seperti perlengkapan yang telah terpakai atau beban yang masih harus dibayar; tanpa penyesuaian, laba/rugi dan posisi keuangan yang dilaporkan akan bias.
3. Kesalahan tersebut akan terbawa secara berantai ke Buku Besar, Neraca Saldo, Neraca Lajur, hingga Laporan Keuangan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi tidak akurat sampai kesalahan tersebut ditemukan dan dikoreksi.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 3

1. Peralatan (D) Rp6.000.000; Kas (K) Rp6.000.000.
2. Kas (D) Rp2.500.000; Pendapatan Jasa (K) Rp2.500.000.
3. Prive (D) Rp1.000.000; Kas (K) Rp1.000.000.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 4

1. Buku Besar berfungsi mengelompokkan transaksi yang telah dicatat pada Jurnal Umum ke dalam akun-akun sejenis sehingga dapat diketahui saldo akhir masing-masing akun; Buku Besar disusun berdasarkan hasil posting dari Jurnal Umum secara kronologis.



2. Rp45.400.000 (sisi debit), sesuai hasil posting yang ditunjukkan pada baris terakhir tabel akun Kas.
3. Saldo akhir Rp2.000.000 pada sisi debit, karena Piutang Usaha adalah akun Aset yang bersaldo normal debit.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 5

1. Untuk menguji kesamaan total debit dan kredit pada seluruh akun buku besar sebagai bentuk pengecekan awal (bukan jaminan mutlak) atas ketepatan proses penjurnalan dan posting.
2. Penyusun harus menelusuri kembali (trace) proses posting dan penjurnalan untuk menemukan selisih Rp1.500.000, misalnya akibat kesalahan penulisan angka (salah tulis), akun yang tidak diposting, atau kesalahan penjumlahan.
3. Kas, Piutang Usaha, Utang Usaha, Modal, Pendapatan Jasa, Beban Gaji — sesuai urutan Aset, Kewajiban, Modal, Pendapatan, kemudian Beban.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 6

1. Karena pada saat pembayaran, seluruh jumlah dicatat sebagai aset (dibayar di muka); namun seiring berjalannya waktu, sebagian manfaatnya telah dinikmati/digunakan sehingga harus diakui sebagai beban periode berjalan agar laporan laba rugi mencerminkan beban yang benar-benar terjadi.
2. Beban Perlengkapan (D) Rp2.500.000; Perlengkapan (K) Rp2.500.000 (Rp4.000.000 – Rp1.500.000 = Rp2.500.000 terpakai).
3. Beban Gaji (D) Rp800.000; Utang Gaji (K) Rp800.000.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 7

1. Neraca Saldo hanya mencerminkan saldo akun sebelum penyesuaian, sedangkan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian telah memasukkan pengaruh jurnal penyesuaian sehingga saldonya mutakhir dan siap digunakan untuk menyusun laporan keuangan.
2. Karena telah dikurangi dengan pemakaian perlengkapan sebesar Rp1.800.000 melalui jurnal penyesuaian (Rp3.000.000 – Rp1.800.000 = Rp1.200.000, yaitu sisa perlengkapan yang belum terpakai).
3. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Utang Gaji.



Kunci Jawaban – Soal Latihan 8

1. Kolom Laba Rugi menampung akun Pendapatan dan Beban untuk menghitung laba/rugi bersih periode berjalan, sedangkan kolom Neraca menampung akun Aset, Kewajiban, Modal, dan Prive untuk menyusun posisi keuangan akhir periode.
2. Perusahaan memperoleh laba karena kredit (pendapatan) lebih besar dari debit (beban);
besar laba = $\text{Rp}12.000.000 - \text{Rp}8.000.000 = \text{Rp}4.000.000$.
3. Ke kolom kredit Neraca, karena laba menambah Modal pemilik yang bersaldo normal kredit; pemindahan ini sekaligus menjadi penyeimbang antara total debit dan kredit kolom Neraca.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 9

1. Laporan Laba Rugi disusun terlebih dahulu untuk memperoleh Laba/Rugi Bersih; kemudian Laporan Perubahan Modal disusun menggunakan angka Laba/Rugi Bersih tersebut untuk memperoleh Modal Akhir; terakhir Neraca disusun menggunakan angka Modal Akhir tersebut.
2. $\text{Modal Akhir} = \text{Rp}40.000.000 + \text{Rp}6.000.000 - \text{Rp}1.500.000 = \text{Rp}44.500.000$.
3. $\text{Modal} = \text{Total Aset} - \text{Total Kewajiban} = \text{Rp}75.000.000 - \text{Rp}20.000.000 = \text{Rp}55.000.000$.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 10

1. (1) Menutup akun Pendapatan ke Ikhtisar Laba Rugi; (2) Menutup akun Beban ke Ikhtisar Laba Rugi; (3) Menutup akun Ikhtisar Laba Rugi ke Modal; (4) Menutup akun Prive ke Modal.
2. Akun nominal disebut sementara karena saldonya di-nol-kan setiap akhir periode melalui jurnal penutup dan hanya mengukur kinerja satu periode, sedangkan akun riil bersifat permanen karena saldo akhirnya dibawa terus (carry forward) sebagai saldo awal periode berikutnya.
3. $\text{Laba bersih} = \text{Rp}18.000.000 - \text{Rp}11.000.000 = \text{Rp}7.000.000$. Jurnal: Ikhtisar Laba Rugi (D) $\text{Rp}7.000.000$; Modal (K) $\text{Rp}7.000.000$.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 11

1. Pada FOB Shipping Point, biaya angkut dan risiko barang berpindah ke pembeli sejak barang meninggalkan gudang penjual (ditanggung pembeli); pada FOB Destination Point,



biaya angkut dan risiko masih menjadi tanggungan penjual hingga barang tiba di gudang/tempat pembeli.

2. Pembeli memperoleh potongan tunai 2% apabila melunasi utangnya dalam waktu 10 hari sejak tanggal faktur; apabila tidak, seluruh tagihan wajib dilunasi paling lambat 30 hari sejak tanggal faktur tanpa potongan.
3. Metode periodik mencatat pembelian pada akun Pembelian terpisah dan menentukan nilai persediaan akhir serta HPP melalui perhitungan fisik pada akhir periode; metode perpetual memutakhirkan akun Persediaan Barang Dagang secara langsung setiap terjadi transaksi pembelian maupun penjualan, termasuk mencatat HPP pada saat penjualan.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 12

1. Jurnal Pembelian (mencatat pembelian kredit), Jurnal Penjualan (mencatat penjualan kredit), Jurnal Penerimaan Kas (mencatat seluruh transaksi penerimaan kas), Jurnal Pengeluaran Kas (mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas), dan Jurnal Umum (mencatat transaksi yang tidak tertampung pada keempat jurnal khusus lainnya, seperti retur dan penyesuaian).
2. Potongan $2\% \times \text{Rp}10.000.000 = \text{Rp}200.000$, sehingga kas yang dibayarkan = $\text{Rp}10.000.000 - \text{Rp}200.000 = \text{Rp}9.800.000$.
3. Dicatat pada Jurnal Umum, karena retur pembelian dan retur penjualan tidak melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas secara langsung pada saat transaksi terjadi, melainkan memengaruhi akun Utang Usaha/Piutang Usaha dan akun Retur.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 13

1. Karena pada metode periodik, mutasi persediaan tidak dicatat setiap transaksi; nilai persediaan akhir baru ditentukan melalui perhitungan fisik (stock opname) dan dimasukkan melalui jurnal penyesuaian pada akhir periode, sehingga akun Persediaan Barang Dagang pada Neraca Saldo masih mencerminkan saldo awal periode (Rp0 pada kasus ini karena usaha baru dimulai).
2. Karena akun Kas terlibat dalam berbagai jenis transaksi tunai, baik penerimaan (misalnya penjualan tunai, pelunasan piutang) yang dicatat di Jurnal Penerimaan Kas, maupun pengeluaran (misalnya pembayaran beban, pelunasan utang) yang dicatat di Jurnal Pengeluaran Kas; keduanya harus digabung saat posting ke Buku Besar Kas.



3. Retur Pembelian dan Pengurangan Harga (Rp1.000.000) serta Potongan Pembelian (Rp280.000).

Kunci Jawaban – Soal Latihan 14

1. Karena perusahaan jasa tidak memiliki dan tidak menjual barang dagang sehingga tidak memiliki akun Persediaan Barang Dagang sama sekali, sedangkan perusahaan dagang menyimpan barang untuk dijual kembali dan nilainya berubah setiap periode akibat pembelian dan penjualan, sehingga pada metode periodik nilainya harus dimutakhirkan melalui penyesuaian berdasarkan hasil perhitungan fisik.
2. Jurnal 1: Ikhtisar Laba Rugi (D) Rp5.000.000; Persediaan Barang Dagang–awal (K) Rp5.000.000. Jurnal 2: Persediaan Barang Dagang–akhir (D) Rp7.500.000; Ikhtisar Laba Rugi (K) Rp7.500.000.
3. Sebagai akun perantara yang menampung nilai persediaan awal (dikeluarkan) dan persediaan akhir (dimasukkan) sekaligus menjadi salah satu komponen dalam perhitungan Harga Pokok Penjualan dan laba/rugi periode berjalan.

Kunci Jawaban – Soal Latihan 15

1. Bentuk single step hanya memiliki satu kelompok pengurangan, yaitu Total Pendapatan dikurangi Total Beban sekaligus menghasilkan Laba Bersih; bentuk multiple step disusun secara bertahap dengan memisahkan perhitungan Penjualan Bersih, Harga Pokok Penjualan, Laba Kotor, kemudian dikurangi Beban Usaha untuk memperoleh Laba Bersih Usaha.
2. $\text{Pembelian Bersih} = \text{Rp}20.000.000 + \text{Rp}500.000 - \text{Rp}800.000 - \text{Rp}200.000 = \text{Rp}19.500.000$. $\text{Barang Tersedia untuk Dijual} = \text{Rp}4.000.000 + \text{Rp}19.500.000 = \text{Rp}23.500.000$. $\text{HPP} = \text{Rp}23.500.000 - \text{Rp}6.000.000 = \text{Rp}17.500.000$.
3. $\text{Laba Kotor} = \text{Rp}30.000.000 - \text{Rp}18.000.000 = \text{Rp}12.000.000$. $\text{Laba Bersih Usaha} = \text{Rp}12.000.000 - \text{Rp}7.000.000 = \text{Rp}5.000.000$.



DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting (IFRS Edition)*. John Wiley & Sons.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., & Duchac, J. E. (2021). *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)*. Salemba Empat.
- Rudianto. (2019). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Soemarso, S. R. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Accounting Principles (13th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. IAI.